

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi saat ini sangatlah pesat. Hal tersebut berpengaruh besar terhadap setiap bagian kehidupan manusia. Salah satu dampaknya menyebabkan semakin beragam kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan berbagai data dan informasi. Teknologi informasi ini merujuk pada penggunaan teknologi, khususnya perangkat keras dan perangkat lunak komputer, untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, mengirim, dan mengakses informasi secara efisien.

Salah satu sumber dari kumpulan ilmu pengetahuan dan informasi yakni perpustakaan. Perpustakaan merupakan sebidang ruangan, bagian dari gedung, dapat dikatakan pula gedung itu sendiri yang dipergunakan untuk menyimpan koleksi buku maupun bahan lainnya yang tersimpan menurut tata susunan yang telah ditentukan untuk kepentingan membaca, bukan untuk diperjualbelikan.¹ Perpustakaan merupakan salah satu dari lembaga layanan untuk masyarakat umum, tentunya perpustakaan mendapat perhatian khusus, dikelola dengan baik, sistematis dan terstruktur.

¹Sulistiyono Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, 1 ed. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014).

Saat ini, hampir setiap instansi/lembaga menggunakan teknologi seperti komputer. Hal ini menjadi sebab penggunaan dan penerapan teknologi komputer di suatu instansi/lembaga menjadi tolak ukur kemajuan, tidak terkecuali dalam perpustakaan.² Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pengelolaan perpustakaan. Sistem manajemen (pengelolaan) perpustakaan adalah aplikasi *software* yang digunakan oleh perpustakaan dalam mengelola semua aspek operasional perpustakaan. Ini meliputi pemeliharaan basis data koleksi, peminjaman dan pengembalian, manajemen anggota, catatan inventaris, dan pelacakan riwayat transaksi. Sistem ini memungkinkan perpustakaan untuk mengelola tugas-tugas administratif dengan lebih efisien.

Dalam mengelola sistem manajemen perpustakaan diperlukan aplikasi perpustakaan. Pengelolaan aplikasi perpustakaan dimulai dengan perubahan teknologi dan kebutuhan perpustakaan yang berkembang. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan mulai memanfaatkan sistem komputerisasi untuk membantu mengelola tugas-tugas administratif dan memberikan akses lebih mudah ke sumber daya informasi. Dalam beberapa dekade terakhir, perpustakaan juga mulai beralih dari koleksi fisik ke sumber daya elektronik seperti buku digital, jurnal online, dan database elektronik.

² Amar Sani, "Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (Slims) (Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas Stie Amkop Makassar)," *SEIKO: Journal of Management & Business* 1, no. 1 (November 24, 2017) 47

Bagian pekerjaan yang paling banyak terbantu dengan kehadiran aplikasi perpustakaan adalah dalam pembuatan basis data koleksi perpustakaan. Pengelola perpustakaan (pegawai/staff) sangat dimudahkan dalam menambahkan data koleksi buku dan juga bagian layanan peminjaman sangat terbantu. Setelah semua data masuk maka dengan menggunakan fasilitas *Online Public Acces Cataloging (OPAC)* pemustaka akan dengan cepat dan mudah mengetahui lokasi buku atau sumber informasi yang ingin didapatkan dan ditelusuri.

Sistem perpustakaan yang menggunakan aplikasi sebagai manajemennya sangat membantu untuk mempersingkat waktu pemustaka dalam memperoleh kebutuhan informasi yang diinginkan dan membuat sistem layanan perpustakaan tersistematis sehingga lebih efektif dan efisien dalam setiap kegiatannya. Jika membahas tentang pengelolaan tentu materinya akan sangat luas. Pengelolaan yang penulis maksudkan disini adalah bagaimana pihak perpustakaan khususnya pegawai yang mengelola aplikasi, merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, mengawasi serta mengevaluasi pengelolaan aplikasi perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan (DISPERSIP KALSEL) yang berlokasi di Banjarmasin merupakan salah satu perpustakaan yang menggunakan aplikasi perpustakaan untuk mengelola sistem perpustakaan. Selain sebagai panutan perpustakaan lain, penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan, efisiensi dan efektivitas operasional perpustakaan.

Pada era modern seperti sekarang penggunaan teknologi informasi menjadi syarat mutlak bagi perpustakaan. Penggunaan teknologi seperti aplikasi perpustakaan

akan memaksimalkan layanan perpustakaan. Dalam pengelolaan aplikasi banyak bagian yang perlu diperhatikan. Sebagai perpustakaan provinsi, DISPERSIP KALSEL menjadi contoh dalam penggunaan teknologi informasi dalam suatu perpustakaan. DISPERSIP KALSEL menggunakan aplikasi perpustakaan berbasis INLIS Lite untuk memaksimalkan layanan perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan penulis dengan pustakawan sebelum penelitian di DISPERSIP KALSEL dapat diketahui bahwa perpustakaan tersebut menggunakan aplikasi perpustakaan berbasis INLIS (*Integrted Library System*) Lite untuk mengelola perpustakaan. Aplikasi perpustakaan yang ada di DISPERSIP KALSEL di kelola oleh server utama yaitu bagian pegawai informasi teknologi (IT) dan beberapa pegawai di bagian seperti layanan sirkulasi, layanan informasi, dan pengolahan bahan koleksi perpustakaan. Dalam wawancara awal yang dilakukan dengan pegawai IT juga diketahui bahwa kepala pengurus bagian INLIS Lite sudah wafat 2 tahun yang lalu dan belum ada pengganti sehingga tidak ada evaluasi khusus terhadap pengelolaan aplikasi INLIS Lite. Aplikasi INLIS Lite umumnya belum berjalan seluruhnya. Ada beberapa fitur layanan yang tidak digunakan.

Sehubungan dengan wawancara diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang pengelolaan aplikasi INLIS Lite di DISPERSIP KALSEL. Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Aplikasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan”.

B. Definisi Oprasional

Definisi oprasional digunakan untuk mempermudah serta menghindari salahpahaman dalam memahami judul yang penulis maksudkan. Adapun pengertian yang akan didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “kelola” yang artinya mengendalikan, menyelenggarakan dan menjalankan. Sedangkan pengelolaan berarti proses, cara, perbuatan mengelola; proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain; proses yang memberikan pengawasan pada segala hal yang terlibat dalam pelaksanaan untuk mencapai tujuan.³ Pengelolaan berarti pengaturan dan pengurusan yang dilakukan individu atau sekelompok orang untuk melakukan pekerjaan atau pencapaian. Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2010) Manajemen/pengelolaan merupakan bidang yang ditangani para manajer.⁴ Manajemen/pengelolaan ini melibatkan suatu aktivitas koordinasi serta pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan sumber daya, sehingga nantinya pekerjaan dapat diselesaikan dengan se-efektif dan efisien mungkin.

Pengelolaan merupakan suatu proses yang mencakup beberapa tindakan yang dilakukan dalam menentukan serta mencapai sasaran yang mau dituju dengan cara

³ “Pengelolaan,” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, t.t.

⁴ Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 7.

memanfaatkan sumber daya manusia maupun sumber lainnya.⁵ Pengelolaan berkaitan erat dengan perencanaan, kepemimpinan dan pengorganisasian. Pengelolaan juga merupakan suatu proses yang memberikan pengawasan/penglihatan terhadap semua hal yang terjadi dalam pelaksanaan.

Pengelolaan berfungsi sebagai suatu proses mengarahkan dan pemberian fasilitas kerja yang ditujukan semua orang yang berada dalam organisasi sebuah kelompok formal untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan pengelolaan itu sendiri dilakukan dengan maksud tercapainya suatu perencanaan kegiatan yang telah dibuat. Pengelolaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mengenai perencanaan, organisasi, pengarahan, control kegiatan dan evaluasi kerja.

2. Aplikasi Perpustakaan

Aplikasi secara umum merupakan alat terapan yang digunakan fungsinya secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimiliki aplikasi tersebut. Menurut Kadir aplikasi adalah program yang dibuat dengan tujuan untuk melakukan tugas khusus yang mana program aplikasi itu siap pakai atau direka untuk melakukan fungsi bagi pengguna aplikasi.⁶ Aplikasi diartikan sebagai penerapan atau penggunaan suatu konsep atau menjadi program komputer yang dibuat untuk menyelesaikan tugas tertentu.

⁵ Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, dan Kasus Edisi 2 (Yogyakarta: Absolute Media, 2018), 3.

⁶Naomi Handayani, Aning Kariasih, dan dkk, *Pengembangan Model Pembelajaran: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Pustaka Rumah Cinta, t.t.), 70.

Aplikasi perpustakaan adalah sistem yang fungsinya untuk mengolah data perpustakaan seperti buku koleksi yang tersedia, pengunjung, serta layanan sirkulasi perpustakaan. Aplikasi yang dibahas di dalam penelitian ini maksudnya adalah aplikasi yang terotomasi perpustakaan dan tugasnya adalah untuk mengelola kegiatan yang ada di dalam perpustakaan agar kedepannya kegiatan dan pengaturan di perpustakaan lebih efektif dan efisien. Aplikasi terotomasi perpustakaan diantaranya ada SLiMS, INLIS Lite, dan SchILS. Ketiga aplikasi ini sering digunakan untuk membantu mengelola layanan perpustakaan. Dalam penelitian ini aplikasi yang akan dibahas yakni aplikasi INLIS Lite.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengelolaan aplikasi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan aplikasi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus permasalahan yang dikemukakan pada bagian sebelumnya maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Aplikasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan Aplikasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa signifikansi penelitian, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang pengelolaan Aplikasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua pihak terutama yang berkompeten dalam bidang pengelolaan pelayanan, khususnya pihak yang ingin mengetahui atau mulai mengelola sebuah layanan akses bahan koleksi perpustakaan secara online serta menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang pengelolaan Aplikasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Amar Sani tahun 2017 yang berjudul “Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (Slims) (Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE Amkop Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen perpustakaan yang digunakan pada Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE Amkop Makassar, mengidentifikasi permasalahan yang ada pada perpustakaan, memberi saran serta masukan dalam sistem manajemen otomasi untuk upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan perpustakaan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan pendekatannya yaitu penelitian tindakan (Action Research). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara, dan observasi. Analisis yang dipergunakan adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini memiliki kesamaan tentang pembahasan aplikasi perpustakaan dalam sistem otomasi. Namun dalam penelitian penulis aplikasi perpustakaan yang digunakan bukan SLiMS melainkan INLIS Lite.

2. Penelitian yang berjudul “Penerapan Software Inlislite Pada Pengolahan Bahan Pustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara” oleh Magfira Bugis Drs. Anthonius M. Golung, SIP, M.Si Rejune J. Lesnussa, S.Sos, M.Si. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat penerapan software INLISLite pada pengolahan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. INLISLite merupakan perangkat

lunak aplikasi pengelolaan perpustakaan terintegrasi, berguna untuk melakukan otomatisasi kegiatan perpustakaan. Metode yang dipakai dalam penelitian yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan sebanyak 5 informan. Fokus penelitiannya yaitu perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Dapat diketahui bahwa Penerapan software INLIS Lite sudah sesuai dengan perencanaan namun belum berjalan optimal karena masih terkendala dengan sumber daya manusia yang masih sangat terbatas.

Penelitian ini sama-sama membahas tentang aplikasi INLIS Lite, namun menjelaskan tentang penerapan aplikasi sedangkan penelitian penulis membahas mengenai pengelolaan aplikasi.

3. Thesis yang ditulis oleh Eka Wardhani Suprihatin yang berjudul “Evaluasi Aplikasi INLIS Lite Versi 3.2 dan Pemanfaatannya untuk Layanan Koleksi Digital (Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kulon Progo). Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan analisa deskriptif kualitatif. Pembahasan dalam thesis ini tentang ketergunaan aplikasi INLIS Lite oleh pustakawan sebagai pengguna admin dalam upaya membuat inovasi layanan digital perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi INLIS Lite untuk membuat inovasi layanan koleksi digital dilakukan melalui pengunggahan PDF dari menu katalog buku sub menu konten digital.

Penelitian ini membahas tentang evaluasi aplikasi INLIS Lite dan pemanfaatannya dalam layanan koleksi digital. Sedangkan penelitian penulis membahas aplikasi INLIS Lite tidak hanya tentang evaluasi, namun juga dalam lingkup perencanaan, organisasi, pengarahan, kontrol dan evaluasi.

G. Sistematika Penulisan

Penulis merasa perlu untuk mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi. Skripsi ini terbagi atas 5 bab sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II berisi kajian teori yang memuat definisi, jenis, manfaat, urgensi, dan factor yang mempengaruhi pengelolaan aplikasi perpustakaan

BAB III berisi metode penelitian, adapun pembagian dari metode penelitian antara lain: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV mencakup pembahasan tentang penyajian dari hasil penelitian yang meliputi profil lokasi penelitian, penyajian dan analisis data yang sumbernya dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB V merupakan bab terakhir (penutup) yang berisikan kesimpulan yang menguraikan hasil dari seluruh pembahasan sekaligus menjawab focus peneiiian yang telah dikemukakan oleh penulis tentang pengelolaan Aplikasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.